

ABSTRAK

Selestinus Kanaf, 21.75.7167. **Budaya Perkawinan Adat di Amarasi dalam Terang *Mulieris Dignitatem*. Sebuah Perbandingan tentang Penghargaan terhadap Martabat Perempuan**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Dewasa ini kekerasan dan bentuk-bentuk perlakuan yang tidak manusiawi terhadap perempuan seringkali terjadi dalam kehidupan masyarakat. Fenomena ini secara langsung memperlihatkan kurangnya penghargaan terhadap martabat perempuan, apalagi terdapat stereotipe bahwa perempuan dianggap sebagai pihak “kelas dua” yang rentan berada di bawah dominasi laki-laki. Salah satu gagasan tentang pentingnya penghargaan terhadap martabat perempuan diangkat dalam ensiklik *Mulieris Dignitatem*. Dalam dokumen ini, Paus Yohanes Paulus II menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah dan memiliki martabat yang sama. Gagasan tentang penghargaan terhadap martabat perempuan dalam *Mulieris Dignitatem* ini sebenarnya sudah terdapat juga dalam kearifan-kearifan lokal tertentu. Salah satunya adalah perkawinan adat di Amarasi. Perkawinan adat ini mengandung nilai-nilai luhur penghargaan terhadap perempuan.

Untuk itu, penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: pertama, menjelaskan isi ensiklik *Mulieris Dignitatem*; kedua, menjelaskan gambaran umum tahapan-tahapan perkawinan adat Amarasi; dan ketiga, membuat perbandingan antara budaya perkawinan adat di Amarasi dan *Mulieris Dignitatem* tentang penghargaan terhadap martabat perempuan.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan penelitian kepustakaan dengan mencari dan membaca informasi-informasi yang berkaitan dengan tema yang telah diangkat dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, serta publikasi-publikasi online yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek dalam budaya perkawinan adat di Amarasi yang sesuai dengan ajaran *Mulieris Dignitatem*, yaitu perempuan dipandang sebagai pribadi yang istimewa, perempuan dilihat sebagai istri yang menyalurkan kehidupan, dan adanya persekutuan kasih bersama perempuan. Di samping itu, terdapat juga beberapa aspek yang berbeda antara perkawinan adat di Amarasi dan perkawinan menurut ajaran *Mulieris Dignitatem*, yaitu persepsi tentang perkawinan yang berbeda dari budaya lokal dan ajaran Gereja, adanya peran gender yang masih kuat, serta beberapa nilai tradisional dan ajaran universal yang tak dapat dielakkan.

Kata kunci: Perempuan, Martabat, Perkawinan, Perkawinan Adat Amarasi, *Mulieris Dignitatem*.

ABSTRACT

Selestinus Kanaf, 21.75.7167. **Traditional Marriage in Amarasi in the Light of Mulieris Dignitatem. A Comparison of Respect for Women's Dignity.** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

Nowadays, violence and inhumane treatment of women often occur in society. This phenomenon directly indicates the lack of respect for the dignity of women, especially since there is a stereotype that women are considered as “second class” parties who are vulnerable to being dominated by men. One thought about the importance of respect for the dignity of women is raised in the encyclical *Mulieris Dignitatem*. In this document, Pope John Paul II emphasized that men and women were created in the image of God and have the same dignity. The idea of respect for the dignity of women in *Mulieris Dignitatem* is actually already present in certain local wisdoms. One of them is the traditional marriage in Amarasi. This traditional marriage contains honorable values of respect for women.

For this reason, the writing of this scientific thesis aims to: first, explain the contents of the encyclical *Mulieris Dignitatem*; second, explain the general description of the stages of Amarasi traditional marriage; and third, make a comparison between the traditional marriage in Amarasi and *Mulieris Dignitatem* regarding respect for women's dignity. In order to construct this thesis, the author uses a descriptive qualitative research method with interview techniques and library research by searching for and reading information related to the theme that has been raised from written sources such as books, scientific journals, and online publications that can be accounted for.

The results of the study show that there are several aspects of the traditional marriage in Amarasi that are in accordance with the teachings of *Mulieris Dignitatem*, such as women are seen as special individuals, women are seen as wives who channel life, and a fellowship of love with women as well. In addition, there are also several different aspects between traditional marriage in Amarasi and marriage according to the teachings of *Mulieris Dignitatem*, such as the different perception of marriage from local culture and Church teachings, the strong existence of gender roles, and several unavoidable traditional values and universal teachings.

Keywords: Women, Dignity, Marriage, Amarasi Traditional Marriage, *Mulieris Dignitatem*.